

## ABSTRAK

Peningkatan digitalisasi dan otomatisasi dalam industri konstruksi dapat memicu timbulnya fenomena *disruptive innovation*. Keterlambatan menyadari adanya fenomena disrupsi dapat menumbangkan perusahaan-perusahaan *incumbent* yang sebelumnya sudah menguasai pasar. Meskipun teknologi merupakan faktor kunci dalam pengembangan dan inovasi, diperlukan strategi bisnis yang tepat untuk mengelola *disruptive innovation* sehingga dapat menjadi keunggulan baru bagi perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi implementasi *disruptive innovation* berdasarkan *ideation*, *incubation*, dan *scaling* dan menganalisis kinerja perusahaan dengan diimplementasikannya *disruptive innovation* tersebut pada PT Pembangunan Perumahan Tbk. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara mendalam semi terstruktur kepada senior manager dan senior officer dari Divisi Perencanaan Strategis, Riset, Dan Teknologi PTPP dan analisis dokumen.

Hasil analisis menunjukkan bahwa PTPP melakukan *ideation*, *incubation*, dan *scaling*, dan dapat menyeimbangkan antara eksplorasi dan eksploitasi dalam implementasi *disruptive innovation*. Peningkatan kinerja inovasi berdasarkan metrik finansial dianalisis dari peningkatan pendapatan dan laba usaha. Sedangkan berdasarkan metrik non-finansial, kinerja inovasi diukur berdasarkan signifikansi nilai tambah yang diberikan oleh inovasi, peningkatan siklus hidup, peningkatan *learning organization*, dan respon terhadap pasar yang dinamis.

**Kata kunci** : *disruptive innovation*, disrupsi, strategi, konstruksi